

**LAPORAN KEGIATAN PPM
TAHUN ANGGARAN 2017**

**JUDUL PPM
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMP/MTS. DI KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh:

**Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo, M.Pd.
Drs. Asruddin Barori Tou, M.A., Ph.D.
Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
Hardian Zudianto
Jepri Ali Saiful**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2017**

A. Judul Kegiatan : Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMP/MTs.
di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Ketua Pelaksana : Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

C. Anggota Pelaksana : 1. Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.
2. Drs. Asruddin Barori Tou, M.A., Ph.D.
3. Dr. Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.

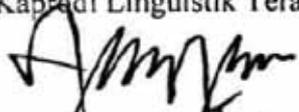
D. Hasil Evaluasi:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat **telah/belum** *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal.
2. Sistematika laporan **telah/belum***) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman PPM.
3. Hal-hal yang lain **telah/belum***) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal

E. Kesimpulan dan Saran

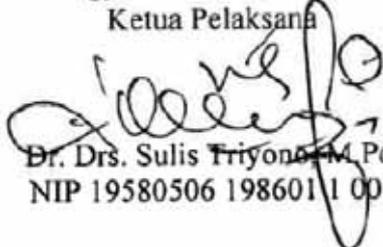
Laporan dapat **diterima/belum dapat diterima***).

Mengetahui,
Kapredi Linguistik Terapan,


Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP 19610930198703 1 001

Yogyakarta, 27 - 9 - 2017

Ketua Pelaksana


Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP 19580506 198601 1 001

Menyetujui,
Direktur,




Dr. Mock Bruni Triyono, M.Pd.
NIP 19560216 198603 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	5
B. Landasan Teori.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan	8
E. Manfaat Kegiatan.....	8
F. Kerangka Pemecahan Masalah	8
BAB II METODE KEGIATAN	11
A. Khalayak Sasaran	11
B. Keterkaitan	11
C. Metode Kegiatan	11
D. Rancangan Evaluasi Kegiatan PPM.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	14
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	14
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	15
BAB IV PENUTUP	19
A. Simpulan	19
B. Saran.....	20
C. Ucapan Terima Kasih.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	23
LAMPIRAN I. Foto Kegiatan	
LAMPIRAN II. Materi Kegiatan PPM	
LAMPIRAN III. Daftar hadir Peserta Kegiatan PPM	

KATA PENGANTAR

Tim Pengabdian sampaikan puji syukur ke hadirat Allah swt. karena atas limpahan rahmat dan kasih saying-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program kegiatan PPM Ilmu Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, yang dibiayai dengan dana DIPA UNY Tahun 2017. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah pertama dan yang sederajat terutama melalui peningkatan kompetensi para guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, banyak pihak yang dengan ikhlas memberikan fasilitas, arahan, dan bantuan. Oleh karena itu, terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada

1. Direktur Pascasarjana, UNY, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat,
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah di wilayah Kabupaten Bantul, DIY, yang sudah memberikan izin dan dukungan, baik kepada Tim PPM maupun para guru,
3. Ketua MGMP Bahasa Indonesia MTs. Kabupaten Bantul yang telah memberikan fasilitas dan melakukan koordinasi demi kelancaran kegiatan,
4. para peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh kesungguhan, serta
5. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apa pun.

Tim menyadari bahwa dalam laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, September 2017

Ketua,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd.

NIP. 19580506 198601 1 001

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMP/MTS DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyegaran pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas. Kedua tujuan itu memiliki target luaran sebagai berikut: (i) para guru dapat mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dari awal sampai akhir, (ii) para guru dapat menemukan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi di kelas masing-masing, (iii) para guru dapat menemukan cara dan atau langkah perbaikan pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis, serta (iv) para guru dapat perancang perbaikan pembelajaran itu dalam sebuah proposal penelitian tindakan kelas.

Untuk merealisasikan tujuan di atas, pendekatan atau metode yang dipilih ialah pelatihan dan lokakarya. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses. Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh para guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari di sekolah masing-masing. Dengan kata lain, dengan metode pelatihan, para guru mendapatkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya. Dengan metode lokakarya, para guru dapat melakukan praktik penyusunan proposal. Dengan demikian, mereka memperoleh hasil nyata yang dapat mereka praktikkan secara nyata di kelas.

Kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini dapat diikuti oleh 29 guru bidang studi Bahasa Indonesia yang termasuk dalam kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs., yang tersebar di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Semua draf proposal sudah dapat diseminarkan dan mendapat masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun sesama peserta. Selanjutnya, draf proposal tersebut sudah dapat diperbaiki sesuai dengan masukan masing-masing. Secara kualitatif, sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini berkenaan dengan terlalu sedikitnya waktu pelaksanaan, kurangnya motivasi sebagian peserta, dan keterlambatan kehadiran peserta. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin dan kemudahan dari kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kabupaten Bantul berharap agar tahun depan dilakukan kegiatan yang sama untuk para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, MGMP Guru SMP/MTs.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, seorang guru diharapkan memiliki empat kompetensi yang memadai, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dengan penguasaan keempat kompetensi itu diharapkan para guru dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional. Namun, kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum menampakkan keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban itu. Hal itu di antaranya disebabkan oleh lemahnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimilikinya. Sehubungan dengan hal itu dapat dikemukakan ilustrasi sebagai berikut.

Kehidupan masyarakat di era globalisasi informasi sekarang ini menuntut kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, baik secara reseptif maupun secara produktif, baik menerima maupun menuangkan ide serta pikirannya secara cepat dan tepat, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan masyarakat seperti ini, komunikasi merupakan salah satu kunci kehidupan yang harus dikuasai karena dengan penguasaan kemampuan berkomunikasi ini orang akan lebih mudah dalam menerima dan mengirim berbagai informasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik seperti itu, diperlukan penguasaan penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi.

Dalam kegiatan berbahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang memiliki hubungan erat, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara dan menulis sering dianggap sebagai bentuk keterampilan berbahasa yang dianggap cukup sulit karena merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan berbicara dan menulis juga merupakan suatu kemampuan yang diperoleh melalui proses berlatih. Artinya, keterampilan itu tidak datang dengan sendirinya atau dikuasai dengan serta-merta, tetapi melalui dan memerlukan latihan.

Dalam kehidupan moderen, keterampilan berbahasa seperti itu sangat diperlukan. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran keterampilan berbahasa kurang disenangi atau diperhatikan siswa karena para guru cenderung lebih memfokuskan diri pada penyampaian pembelajaran tentang bahasa daripada pembelajaran berbahasa. Kenyataan seperti ini tidak seluruhnya bersumber pada faktor siswa, namun faktor guru, terutama dalam hal cara penyampaian materi pembelajaran juga perlu mendapat perhatian serius.

Sebagai contoh kasus dapat dikemukakan temuan Alwasilah (dalam Sumarwati, 1997:5) dalam mengamati berbagai naskah yang masuk dalam sebuah lomba penulisan karya ilmiah. Berdasarkan naskah yang masuk pada panitia lomba karya ilmiah maupun lomba yang lain, dapat dikatakan bahwa para pelajar, bahkan para mahasiswa, belum mampu membuat laporan penelitian yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh belum memadainya kemampuan berbahasa mereka, khususnya bahasa tulis. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan adanya reorientasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari SD sampai perguruan tinggi.

Kenyataan seperti yang dikemukakan oleh Alwasilah di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah perlu diberikan mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas karena keterampilan itu sangat diperlukan dalam kehidupan. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks, keterampilan ini perlu diajarkan dan dilatihkan secara terus-menerus. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup rumit karena kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan lain yang lebih khusus dan perlu mendapatkan perhatian tersendiri. Kemampuan khusus itu antara lain menyangkut pemakaian ejaan, tanda baca, kosakata, struktur kalimat, dan penyusunan atau pengembangan paragraf (Akhadiyah, 1988). Setiap siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk menyampaikan ide dan pikirannya secara tertulis (menulis) kepada pihak lain. Setiap siswa harus mampu menuangkan sebuah ide menjadi bentuk tertulis secara logis, jelas, ringkas, dan sesuai dengan kaidah tata bahasa, dari bentuk yang paling sederhana sampai bentuk yang kompleks. Kemampuan menulis kelak diperlukan dalam segala macam karir dan pekerjaan (Ismail, 1997).

Syafe'i (1988) menyatakan bahwa seseorang yang berbakat menulis atau tidak berbakat menulis sebenarnya sama-sama memiliki kesempatan untuk menjadi penulis. Kesempatan dalam belajar menulis lebih banyak dalam menentukan keberhasilannya menjadi seorang penulis. Namun demikian, walaupun pembelajaran menulis (mengarang) telah disadari sebagai bagian yang sangat esensial dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dalam kenyataannya pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Pelly & Efendi (1992) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dahulu merupakan pelajaran dan latihan pokok saat ini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Pembelajaran menulis selama ini tidak ditangani sebagaimana mestinya. Para siswa dan guru biasanya lebih memfokuskan kegiatan pelajaran pada materi-materi teoretik yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam pencapaian nilai ebtanas. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis para siswa tidak berkembang. Dengan tegas Badudu (1985) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Berdasarkan pengamatan sehari-hari terhadap kompetensi para siswa, diperoleh informasi bahwa keterampilan para siswa dalam menulis masih jauh dari yang diharapkan. Kondisi semacam itu tentu saja disebabkan oleh banyak faktor: (i) rendahnya minat, budaya, dan kompetensi baca para siswa, (ii) kurangnya pelatihan menulis bagi para siswa, (iii) tidak tersedianya contoh dan keteladanan dari para guru, (iv) rendahnya kualitas pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya dalam keterampilan menulis, dan (v) faktor-faktor lain yang cukup banyak.

Sebagai contoh, pembelajaran menulis yang dilakukan di sekolah-sekolah selama ini, pada umumnya, tidak didasarkan pada perencanaan yang matang. Biasanya tugas mengarang diberikan kepada siswa dengan memberikan judul, topik, atau tema tertentu. Tugas itu dapat dikerjakan di kelas atau di rumah. Jika tugas itu berkenaan dengan jenis karangan yang pendek biasanya siswa diminta untuk mengerjakannya di kelas. Apabila tugas itu berkenaan dengan jenis karangan yang panjang, biasanya siswa diberi waktu dua atau tiga hari. Hasil karangan siswa itu biasanya tidak diperiksa oleh guru. Seandainya diperiksa oleh

guru pun tanpa didasarkan pada kaidah penilaian yang baku. Di samping itu, siswa tidak pernah mendapatkan umpan balik apa pun dari guru dan bahkan tidak pernah diberi kesempatan untuk mendiskusikan kekurangan dan kelebihan. Kesempatan untuk kerja kolaboratif antarteman, saling mengoreksi, mengedit, atau menyunting, tidak pernah diberikan oleh guru.

Di sisi lain, tugas mengarang pada umumnya sangat jarang diberikan kepada siswa. Dalam satu catur wulan atau semester siswa mendapat tugas mengarang hanya dua atau tiga kali. Hal itu tentu saja kurang memadai atau tidak sesuai dengan harapan yang tertuang dalam kurikulum yang tengah dimulai pemberlakuannya.

Ilustrasi di atas merupakan salah satu contoh kasus pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah. Berdasarkan ilustrasi di atas, pembelajaran di sekolah sebaiknya segera mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini diupayakan adanya suatu tindakan nyata melalui pelatihan agar para guru memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran. Dengan kata lain, para guru akan mendapatkan langkah dan format yang tepat dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sesuai mata pelajaran yang diampunya.

Untuk itu, salah satu langkah yang harus diambil oleh para guru ialah melakukan penelitian secara intensif. Penelitian itu bukan dalam kerangka pengembangan ilmu melainkan terutama dalam pengembangan dan atau peningkatan kualitas pembelajarannya, yang ujung-ujungnya ialah untuk pengembangan kepribadian dan atau kompetensi siswa. Salah satu bentuk penelitian yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu ialah penelitian tindakan kelas. Namun demikian, sampai saat ini kebiasaan melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran itu belum biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu bukan disebabkan oleh rendahnya komitmen guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran, tetapi oleh rendahnya kompetensi dalam melaksanakan berbagai bentuk penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas. Jadi, yang menjadi akar permasalahan ialah para guru tidak memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Kondisi seperti di atas dialami oleh sebagian besar guru dan sekolah di Indonesia. Demikian juga para guru dan sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Bantul. Hal itu ditengarai oleh adanya kegelisahan para guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul mengenai kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah itu. Di samping itu, juga ditengarai oleh keinginan para guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul agar Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengalokasikan salah satu kegiatannya ke wilayah Kabupaten Bantul. Secara khusus para guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul menginginkan agar mereka dilatih dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam menanggapi kegelisahan dan keinginan di atas, Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Prodi S2 Linguistik Terapan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, berkeinginan untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul. Khususnya berkenaan dengan pelatihan pelaksanaan penelitian tindakan kelas bagi para guru.

B. Landasan Teori

Kualitas hasil belajar yang baik menjadi tuntutan dan harapan setiap guru. Di sisi lain, perbaikan kualitas hasil belajar harus senantiasa diupayakan oleh setiap guru. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hasil belajar itu ialah melalui penelitian tindakan kelas (McTaggart, 1993; Kemmis, 1988; Elliot, 1996). Penelitian tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan suatu materi, metode, dan atau media pembelajaran tertentu yang diduga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sehubungan dengan hal itu, proses pembelajaran perlu direncanakan dengan matang, dilaksanakan dengan baik, diikuti tahap demi tahap dengan cermat, diperbaiki dari waktu ke waktu, sehingga hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya (Madya, 1994).

Persoalan pembelajaran sesungguhnya terkait dengan berbagai hal yang cukup kompleks: sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, kurikulum, kualitas guru, kualitas peserta didik, relevansi materi pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik, relevansi materi pembelajaran terhadap kebutuhan masyarakat, kesesuaian pendekatan dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran dan peserta didik, dan masih banyak

lagi yang lain. Dengan kata lain, persoalan pembelajaran merupakan persoalan pendidikan yang melibatkan banyak hal yang saling berkait. Oleh karena itu, perbaikan mutu pembelajaran dan pendidikan tentu saja akan melibatkan banyak pihak dan berkenaan dengan banyak hal.

Salah satu pihak yang sangat menentukan kualitas pembelajaran ialah para guru. Sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting. Dalam menjalankan peranannya, guru dihadapkan kepada banyak persoalan yang menuntut adanya sikap cepat tanggap dan dedikasi yang tinggi. Sikap cepat tanggap itu di antaranya berkenaan dengan (i) berbagai isu pendidikan yang berkembang dalam masyarakat, (ii) perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat, (iii) tuntutan internal dan eksternal yang terkait dengan kebutuhan peserta didik dalam meraih kehidupan, (iv) perubahan paradigma pendidikan yang mewadahnya, dan profesionalisme guru itu sendiri. Dedikasi bersentuhan erat dengan kinerja profesional guru dalam mewujudkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas. Semua itu merupakan tantangan bagi guru yang profesional. Jadi, dalam menjalankan profesinya, guru senantiasa mendapatkan tantangan, baik secara pribadi maupun sosial.

Sebagai guru profesional, di dalam dirinya melekat suatu keyakinan akan pengetahuan, pengalaman, dan tata nilai. Di dalam dirinya juga melekat suatu kesiapan dan keterbukaan untuk sewaktu-waktu diuji oleh pihak lain untuk mengetahui kebenaran dirinya. Memang, untuk menjadi seorang guru yang profesional itu membutuhkan waktu lama dan kerja keras, terus-menerus meningkatkan kemampuan okupasional (berhubungan dengan tugas atau pekerjaannya), dan senantiasa membangun kepercayaan dengan pengguna jasa layanannya melalui perkataan dan perbuatannya. Profesionalisme guru berbeda dengan profesionalisme dosen. Profesionalisme guru terletak pada intensitas pedagogi, yaitu kualitas keterlibatannya dalam membelajarkan siswa, sedang profesionalisme dosen terletak pada intensitas inkuiri dan andragogi, yaitu kualitas keterlibatannya dalam penelitian dan keilmuan serta interaksinya dengan pembelajar dewasa (Alwasilah, 2006). Walaupun demikian, untuk membangun kualitas keterlibatan guru dalam membelajarkan siswa tidak hanya dibutuhkan kompetensi pedagogi tetapi juga kompetensi profesional.

Agar dapat membentuk kepribadian siswa yang berkualitas, yaitu siswa yang memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi hidupnya, dibutuhkan figur guru yang mampu memberikan pengalaman belajar yang berkualitas pula. Guru yang memiliki figur itu ialah guru yang (a) menguasai substansi kajian secara mendalam, (b) dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik, (c) berkepribadian, dan (d) memiliki komitmen dan perhatian terhadap perkembangan peserta didik (Depdiknas, 2004).

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari kenyataan di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- (1) Untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas para guru masih menghadapi berbagai kendala.
- (2) Kendala yang dihadapi oleh para guru tersebut berkenaan dengan dua hal, yaitu (i) perencanaan penelitian tindakan kelas yang diwujudkan dalam bentuk proposal, (ii) pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran, dan (iii) penyusunan laporan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan berikut.

- (1) Para guru belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya.
- (2) Para guru belum memiliki keterampilan dalam penyusunan proposal, melaksanakan tindakan nyata di kelas, dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan dua akar permasalahan di atas, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pengabdian menentukan dua langkah penanganan atau pemecahan masalah, yaitu (i) memberikan penyegaran pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dan (ii) memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sebagai rencana perbaikan kualitas pembelajaran. Tim berasumsi bahwa dengan dimilikinya pengetahuan dan keterampilan tersebut, para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui tindakan nyata di kelas. Lebih jauh lagi, Tim beranggapan pula bahwa

para peserta penyegaran dan pelatihan tersebut dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru sejenis melalui forum MGMP atau melalui cara lain. Dengan demikian, *output* yang sangat terbatas jumlahnya itu dapat memiliki *outcome*, bahkan *impact* dan *benefits* yang cukup luas.

D. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

- (1) memberikan penyegaran pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dan
- (2) memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sebagai rencana perbaikan kualitas pembelajaran.

Kedua tujuan itu memiliki target luaran sebagai berikut.

- (1) Para guru dapat mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas dari awal sampai akhir.
- (2) Para guru dapat menemukan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi di kelas masing-masing.
- (3) Para guru dapat menemukan cara dan atau langkah perbaikan pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis.
- (4) Para guru dapat merancang perbaikan kualitas pembelajaran dalam sebuah proposal penelitian tindakan kelas.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Melalui kegiatan ini para guru mendapatkan pelatihan dalam menemukan permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi di kelas masing-masing, menemukan cara dan atau langkah perbaikan kualitas pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis, serta dalam merancang perbaikan kualitas pembelajaran dalam bentuk proposal penelitian tindakan kelas.

F. Kerangka Pemecahan Masalah

Sehubungan dengan hasil analisis situasi dan identifikasi permasalahan di atas, akar permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran ialah bahwa (i) para guru belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penelitian tindakan kelas serta (ii) para guru belum memiliki keterampilan dan pengalaman dalam penyusunan proposal, melaksanakan tindakan nyata di kelas, dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, pemecahan permasalahan yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan. Langkah kegiatan itu dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, tim melaksanakan observasi dan analisis situasi untuk menemukan akar permasalahan yang tengah dihadapi oleh khalayak sasaran.

Kedua, para guru diberi pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas, baik mengenai hakikat, karakteristik, maupun langkah-langkah pelaksanaannya. Melalui kegiatan ceramah, diskusi, dan simulasi studi kasus diharapkan para guru mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai penelitian tindakan kelas.

Ketiga, para guru dibimbing untuk melakukan identifikasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi di kelas masing-masing serta menemukan cara dan atau langkah perbaikan kualitas pembelajaran, baik secara teoretis maupun praktis.

Keempat, para guru dibimbing untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan pembelajaran yang dihadapinya dan langkah perbaikan kualitas pembelajaran yang ditetapkannya.

Kelima, berdasarkan proposal yang telah disusunnya diharapkan para guru dapat melaksanakan penelitian di kelasnya masing-masing dan dapat pula menyusun laporan penelitiannya. Diharapkan pula para guru dapat mempublikasikan hasil penelitian masing-masing demi kepentingan perbaikan pendidikan secara lebih luas.

Perlu ditandaskan di sini bahwa langkah kegiatan kelima tersebut di atas bukan merupakan bagian kegiatan pengabdian masyarakat ini karena melalui dana yang tersedia Tim tidak dapat membiayai kegiatan penelitian itu. Kegiatan penelitian itu diharapkan dapat dibiayai oleh sekolah masing-masing atau oleh sponsor yang lain.

Kerangka pemecahan masalah di atas secara sederhana dapat dituangkan dalam langkah-langkah kegiatan dalam diagram berikut.



BAB II METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh sejumlah guru SMP/MTs. yang berasal dari berbagai sekolah di wilayah di Kabupaten Bantul. Para guru atau peserta kegiatan yang diharapkan ialah yang merupakan anggota aktif musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Kegiatan ini direncanakan dapat diikuti oleh 29 guru.

B. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kerjasama antara Prodi S2 Linguistik Terapan, Progra Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, dan MGMP Kabupaten Bantul, DIY. Kerjasama itu diwujudkan baik dalam bentuk pengelolaan maupun pembiayaan. Secara rinci bentuk kerjasama itu belum dapat dikemukakan dalam proposal ini karena masih perlu ditindaklanjuti melalui pembicaraan lebih lanjut.

C. Metode Kegiatan

Untuk merealisasikan tujuan di atas, pendekatan atau metode yang dipilih ialah pelatihan dan lokakarya. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses (Tomkins, 1994). Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh para guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari di sekolah masing-masing. Dalam pelatihan dan lokakarya ini, pada awalnya, para guru diberi kesempatan untuk mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab tentang penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya. Langkah berikutnya, mereka diberi kesempatan untuk menyusun sebuah proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi sendiri-sendiri di sekolah. Dengan demikian, para guru dapat menafsirkan, memaknai, dan menarik sendiri tindakan perbaikan pembelajaran yang diambilnya.

Dengan kata lain, dengan metode pelatihan, para guru mendapatkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya. Dengan metode lokakarya, para guru dapat melakukan praktik penyusunan proposal. Dengan demikian, mereka memperoleh hasil nyata yang dapat mereka praktikkan secara nyata di kelas.

D. Rancangan Evaluasi Kegiatan PPM

Keberhasilan kegiatan ini akan diukur melalui dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses dilakukan untuk mengukur kesiapan dan kesungguhan partisipasi khalayak sasaran dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Evaluasi produk dilakukan untuk mengukur kualitas hasil kegiatan, yaitu proposal yang disusun oleh khalayak sasaran.

Secara rinci indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. para peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
- b. para peserta dapat mengikuti kegiatan secara aktif dan berkontributif
- c. para peserta dapat menyusun proposal PTK berdasarkan permasalahan pembelajaran yang dihadapinya dan langkah perbaikan yang dipilihnya

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hal-hal yang dirasakan dan dianggap mendukung kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Komitmen MGMP Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya..
2. Komitmen Universitas Negeri Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diwujudkan melalui dana kegiatan dan fasilitas penyelenggaraan.
3. Komitmen para guru, khususnya peserta kegiatan pelatihan ini, dalam meningkatkan keprofesionalannya.

Hal-hal yang dirasa dan dianggap menghambat pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (i) adanya kegiatan kedinasan yang bersamaan yang menyebabkan beberapa calon peserta tidak dapat mengikuti

kegiatan atau minta izin untuk meninggalkan kegiatan sebelum batas waktu kegiatan berakhir dan (ii) masih adanya beberapa peserta yang datang terlambat dengan alasan sebelumnya harus ke sekolah lebih dahulu.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di MTs Negeri 9 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan selama lima hari (terdiri dari 3 hari tatap muka dan dua hari kerja mandiri). Kegiatan tatap muka dilaksanakan tiga hari, yaitu 05 September 2017, 12 September 2017, dan 19 September 2017, diikuti oleh guru-guru bidang studi Bahasa Indonesia yang termasuk dalam MGMP Bahasa Indonesia MTs. Kabupaten Bantul.

Wujud kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini ialah ceramah, pelatihan, dan lokakarya. Wujud kegiatan ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penelitian tindakan kelas, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapinya, dan bisa mengalami sendiri langkah demi langkah proses penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi sehari-hari. Dalam kegiatan ini, pada awalnya guru diberi kesempatan untuk mendengarkan ceramah dan melakukan tanya jawab tentang teori dan langkah penelitian tindakan kelas.

Pada akhir kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut.

- (1) Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh 29 guru bidang studi Bahasa Indonesia yang termasuk dalam kelompok MGMP Bahasa Indonesia wilayah Kota Yogyakarta.
- (2) Secara kuantitatif, kegiatan ini dapat menghasilkan lima belas draf proposal penelitian tindakan kelas yang ditindaklanjuti dengan kegiatan seminar agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Dalam menyusun proposal penelitian, peserta diberi kebebasan untuk memilih melalui kerja mandiri atau kelompok.
- (3) Secara kualitatif, para guru merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan atau pengalaman yang sangat mereka butuhkan.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pada kegiatan hari pertama, yaitu Selasa, 05 September 2017, melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab, peserta mendapatkan informasi yang berkenaan dengan berbagai materi pelatihan, yaitu (i) penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, (ii) prosedur penelitian tindakan kelas, (iii) pengumpulan dan pengolahan data, dan (iv) penyusunan proposal dan laporan penelitian. Kegiatan pelatihan pada hari pertama itu, dari awal sampai akhir, dapat diikuti oleh semua peserta yang direncanakan, yaitu 25 peserta; bahkan mengalami pembengkakan, yaitu sebanyak 29 peserta. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas sangat mereka butuhkan dalam kehidupannya sebagai seorang guru.

Pada akhir kegiatan hari pertama para guru ditugasi untuk mengidentifikasi persoalan pembelajaran yang mereka alami sehari-hari dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing. Selanjutnya, para guru juga diminta untuk merumuskan persoalan pembelajaran itu dalam bentuk judul penelitian tindakan kelas. Berdasarkan judul penelitian yang mereka rumuskan, para guru diminta untuk mengembangkannya menjadi proposal penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini, para guru diberi waktu selama satu minggu dan proposal tersebut dapat disusun baik secara mandiri maupun kelompok. Hasilnya, diharapkan, dapat diseminarkan pada 19 September 2017..

Pada hari kedua, yaitu Selasa, 12 September 2017, kegiatan ditindaklanjuti dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di sekolah serta menyusun draf proposal PTK. Melalui kegiatan ini berhasil diidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di sekolah. Hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di sekolah dijadikan sebagai bahan penyusunan draf proposal PTK. Selanjutnya peserta diminta untuk melengkapi draf proposal dalam waktu satu minggu.

Pada hari ketiga, yaitu Selasa, 19 September 2017, kegiatan ditindaklanjuti dengan seminar proposal PTK. Melalui kegiatan itu berhasil diseminarkan sebanyak lima belas proposal penelitian, baik proposal penelitian yang disusun secara mandiri maupun kelompok. Pada umumnya, proposal yang telah

diseminarkan masih memiliki beberapa kekurangan, baik secara substansial maupun metodologis. Melalui seminar itu, para penyusun proposal mendapatkan masukan sehubungan dengan beberapa kekurangan yang ada pada proposal penelitiannya, baik dari sesama guru maupun dari tim pengabdian masyarakat. Langkah selanjutnya, para peserta ditugasi untuk memperbaiki proposal penelitiannya masing-masing, berdasarkan masukan yang mereka terima dalam seminar. Perbaikan proposal ini diberi waktu oleh tim selama tujuh hari.

Pada umumnya perbaikan yang mereka kerjakan membuahkan hasil yang cukup baik. Artinya, proposal dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan atau masukan yang diberikan baik oleh tim pengabdian masyarakat maupun oleh sesama guru. Hal itu menunjukkan bahwa para guru tetap memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi dalam hal ini. Tim pengabdian masyarakat juga berharap proposal itu dapat ditindaklanjuti melalui penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing, baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya sponsor.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh pernyataan para peserta yang disampaikan pada akhir kegiatan bahwa mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan. Hal itu juga dibuktikan oleh adanya permintaan para guru dan pengurus MGMP MTs. Kabupaten Bantul agar kegiatan serupa dapat ditindaklanjuti bagi guru-guru yang lain.

Peserta kegiatan ini merupakan *output* yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru yang lain. Jika hal itu dapat terlaksana, kegiatan ini memiliki *outcome*, *impact*, dan *benefits* yang sangat menggembirakan.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil kegiatan yang telah dilaporkan di atas, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ini belum sepenuhnya mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, tujuan kegiatan pengabdian ini belum bisa tercapai sepenuhnya. Walaupun kegiatan itu dapat diikuti oleh sejumlah guru sesuai dengan yang direncanakan dan walaupun pada akhir kegiatan masing-masing guru mampu mewujudkan hasil nyata, ternyata masih ada beberapa persoalan yang perlu dikemukakan di sini.

Pertama, waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan dalam hal penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposalnya. Dengan kata lain, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi para guru, membutuhkan waktu yang relatif lebih banyak. Kurangnya waktu diduga juga merupakan penyebab sebagian guru tidak berhasil menyusun proposal penelitian.

Kedua, tidak semua guru memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Artinya, sebagian kecil guru dalam mengikuti kegiatan ini masih terbatas pada kapasitas melaksanakan tugas kedinasan dan belum merupakan kebutuhan. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan berlangsung, sebagian guru itu kurang menampakkan kegigihannya dalam berusaha memahami dan menguasai materi, baik berkenaan dengan konsep maupun keterampilan.

Ketiga, ada guru yang datang terlambat atau meninggalkan kegiatan sebelum semua kegiatan berakhir, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh. Hal itu juga berarti bahwa guru tersebut tidak memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara penuh.

Di samping beberapa hal yang merupakan faktor penghambat atau kendala sebagaimana dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang merupakan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin atau kemudahan dari kepala sekolah masing-masing untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, untuk tahun depan Ketua MGMP Bahasa Indonesia MTs. Kabupaten Bantul mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi bagi para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa. Ketiga, wilayah Yogyakarta pada umumnya, memiliki berbagai perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup memadai dalam berbagai bidang studi yang dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai narasumber.

Berdasarkan faktor penghambat dan pendukung yang telah dikemukakan di atas, melalui kesempatan ini perlu dikemukakan beberapa peluang yang dapat dilakukan pada kesempatan berikutnya. Pertama, pelatihan serupa perlu ditindaklanjuti mengingat porsi pelatihan (baik mengenai substansi maupun waktu yang tersedia) yang telah dilakukan dipandang kurang mencukupi bagi para guru.

Pelatihan ini juga perlu dilanjutkan untuk guru bidang studi bahasa Indonesia yang lain, bahkan para guru bidang studi yang lain. Kedua, pelatihan sebaiknya dilakukan dalam satuan waktu yang cukup agar pendalaman teori, metodologi, dan praktik dapat dilakukan dengan leluasa. Dengan demikian, para guru mendapatkan waktu yang cukup untuk merancang sebuah penelitian yang berkualitas. Ketiga, pelatihan sebaiknya menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) dan didasarkan pada analisis kebutuhan para guru, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara nyata di lapangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun demikian, kegiatan ini belum sepenuhnya bisa mencapai target yang telah ditetapkan, baik target kuantitatif maupun target kualitatif. Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh sejumlah guru bidang studi bahasa Indonesia sebagaimana yang ditargetkan, bahkan mengalami pembengkakan, yaitu sebanyak 29 orang. Sebagian besar peserta telah berhasil mewujudkan draf proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing. Proposal yang sudah disusun oleh peserta dapat diseminarkan dan diperbaiki berdasarkan masukan atau saran, baik dari tim pengabdian masyarakat maupun dari sesama guru. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dengan kata lain, mereka merasa telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat mereka butuhkan.

Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, waktu yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan para guru untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan. Kedua, tidak semua guru memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Ketiga, sebagian guru datang terlambat atau pulang mendahului, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh.

Di samping beberapa hal yang merupakan faktor penghambat atau kendala sebagaimana dikemukakan di atas, ada beberapa hal yang merupakan faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, pada umumnya para peserta mendapatkan izin atau kemudahan dari kepala sekolah masing-masing untuk mengikuti kegiatan ini. Kedua, untuk tahun depan Ketua MGMP Bahasa Indonesia MTs. Kabupaten Bantul mengharapkan agar kegiatan ini dapat

dilaksanakan lagi bagi para guru yang belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan serupa.

B. Saran

Sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan yang sudah dikemukakan di atas, disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, melalui Direktur Program Pascasarjana, diharapkan tetap mengalokasikan dana yang memadai untuk kegiatan PPM, khususnya yang terkait dengan peningkatan mutu guru.
2. Kepada para guru disarankan agar terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya, baik melalui kegiatan pelatihan maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber belajar.
3. Kepada para guru disarankan agar segera berupaya untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui kegiatan pelatihan ini.

C. Ucapan Terima Kasih

Sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan ini, disampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pihak yang terkait, khususnya kepada

1. Direktur Program Pascasarjana, UNY yang telah memberikan kesempatan kepada Tim dan memberikan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,
2. Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Bantul yang telah bekerja sama dengan baik.
3. Para guru peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh kesabaran dan kesungguhan dari awal sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. (1988). *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. "Definisi Profesi Dosen" dalam *Pikiran Rakyat*, Kamis, 5 Januari 2006.
- Arikunto, Suharsimi dkk.. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Atwell, Nancie. (1987). *In the Middle: Writing, Reading, and Learning with Adolescents*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Badudu, Yus. (1985). Pelajaran Mengarang Dianaktirikan, *Kompas*, halaman 4, tanggal 21 Oktober 1985.
- Calkins, Lucy McCormick. (1983). *Lesson from a Child: on the Teaching and Learning of Writing*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Calkins, Lucy McCormick. (1986). *The Art of Teaching Writing*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Elliot, J. (1996). *Action Research for Educational Change*. Milton Keynes: Open University Press.
- Enre, Facrudin Ambo. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Graves, Donald H. (1983). *Writing: Teachers and Children at Work*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Ismail, Taufiq. (1997). *Perbandingan Pengajaran Sastra dan Pengajaran Mengarang di SMU 13 Negara*. Jakarta: Laporan Penelitian.
- Kemmis, S. & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Keraf, Gorys. (1981). *Komposisi*. Jakarta: Angkasa.
- Machmoed, Zaini. (1976). *Dasar-dasar Komposisi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

- McTaggart, R. (1993). *Action Research A Short Modern History*. Geelong: Deakin University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1999. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.
- Pelly, Usman, dan Efendi, Rustam Amir. (1992). Pelajaran Membaca dan Menulis Harus Diutamakan Kembali, *Kompas*, halaman 12, tanggal 12 Maret 1992.
- Sumarwati. (1996). *Keefektifan Pengajaran Menulis dengan Pendekatan Proses pada Siswa Kelas V SD Negeri dan Swasta Kotamadia Surakarta*. Tesis Program Pascasarjana IKIP Yogyakarta.
- Syafe'i, Imam. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Syamsi, Kastam. (1999). *Peningkatan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis*. Yogyakarta: Laporan Penelitian.
- Tomkins, G. E., and Hoskisson, K. (1995). *Language Arts: Content and teaching Strategies*. Englewood Cliffs, New Jersey: Merrill.
- Tomkins, Gail E. (1994). *Teaching Writing: Balancing Process and Product*. New York: Macmillan.
- Zuchdi, Darmiyati. (1996). *Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Proses*. Pidato Ilmiah pada Sidang Senat FPBS IKIP Yogyakarta tanggal 15 November

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
FOTO KEGIATAN



Pembukaan Workshop



Narasumber menyampaikan materi



Peserta mendengarkan penyampaian materi oleh narasumber



Peserta mendengarkan penyampaian materi oleh narasumber



Narasumber menjawab pertanyaan peserta



Peserta mempresentasikan proposal PTK

LAMPIRAN II
MATERI KEGIATAN PPM

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KUALITAS PEMBELAJARAN

KEDUDUKAN GURU DALAM PENDIDIKAN

- Dalam pendidikan, guru memiliki kedudukan dan peran yang penting (di samping peserta didik atau murid)
- Guru merupakan pelaku pendidikan dan pengajaran
- Guru adalah aktor perubahan

Permasalahan yang Dihadapi Guru

- berbagai isu pendidikan yang berkembang dalam masyarakat,
- perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat,
- tuntutan internal dan eksternal yang terkait dengan kebutuhan peserta didik dalam meraih kehidupan,
- perubahan paradigma pendidikan yang mewadahnya, dan profesionalisme guru itu sendiri.

Profesionalisme Guru

- Profesionalisme guru berbeda dengan profesionalisme dosen.
- Profesionalisme guru terletak pada intensitas pedagogi, yaitu kualitas keterlibatannya dalam membelajarkan siswa.
- Profesionalisme dosen terletak pada intensitas inkuri dan andragogi, yaitu kualitas keterlibatannya dalam penelitian dan keilmuan serta interaksinya dengan pembelajar dewasa.

Figur Ideal seorang Guru

- menguasai substansi kajian yang mendalam
- dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- berkepribadian
- memiliki komitmen dan perhatian terhadap perkembangan peserta didik

Penelitian Tindakan

- Penelitian tindakan kelas termasuk jenis penelitian kualitatif yang menekankan proses yang bertujuan untuk mencapai perbaikan praktik pembelajaran dalam situasi nyata di kelas
- Penelitian tindakan kelas idealnya dilakukan oleh pelaku pembelajaran yang sekaligus juga pengguna hasilnya.
- Penelitian tindakan kelas akan mendapatkan hasil optimal apabila dikerjakan oleh praktisi terkait, setidaknya melibatkan praktisi secara intensif dari awal sampai akhir.

Penelitian Tindakan

- Penelitian tindakan kelas dapat dirancang dengan baik hanya oleh orang yang benar-benar memahami situasi dan kondisi serta subjek penelitian terkait.
- Penelitian tindakan kelas dilaksanakan bukan dalam rangka membangun teori melainkan untuk melakukan perbaikan terhadap situasi yang tidak sesuai dengan kondisi idealnya.

Tujuan PTK

- memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran
- menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi atas permasalahan pembelajaran
- menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas tenaga pendidik dalam penelitian, khususnya dalam mencari pemecahan permasalahan pembelajaran
- meningkatkan kolaborasi antartengga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Manfaat PTK

- Pertama, melalui PTK diperoleh proses pembelajaran yang inovatif. Artinya, proses pembelajaran mengalami perbaikan dan pembaruan.
- Kedua, melalui hasil-hasil PTK dimungkinkan terjadinya pengembangan kurikulum, baik pada tingkat satuan pendidikan, regional, maupun nasional.
- Ketiga, dengan kebiasaan melakukan PTK para guru akan mendapatkan peningkatan profesionalisme pendidikan.

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Tim Pengabdian Masyarakat
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS-UNY

Langkah Pelaksanaan PTK

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- Menganalisis masalah
- Merumuskan hipotesis tindakan
- Membuat desain penelitian (perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi)
- Mengolah data dan memaknai (menafsirkan)
- Melaporkan hasil penelitian

Identifikasi dan Perumusan Masalah

- Masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dan kondisi yang diharapkan
- Kriteria yang dipakai untuk menentukan masalah PTK ialah
- penting bagi pengusul dan signifikan bagi pengembangan lembaga
- Sesuai dengan kemampuan peneliti dan waktu yang tersedia
- Dirumuskan dengan jelas agar pemecahannya dapat dilakukan dengan sistematis

Analisis Masalah

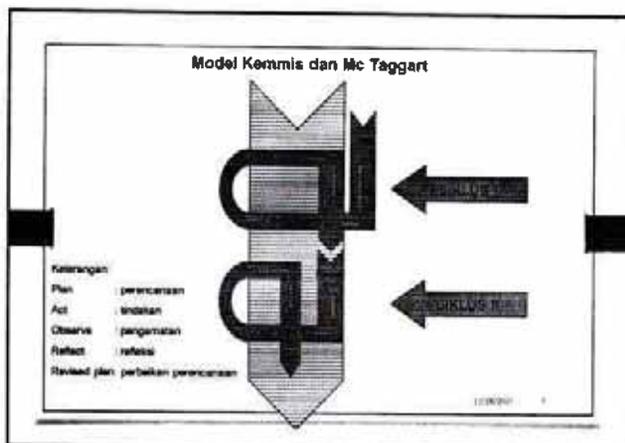
- Analisis masalah perlu dilakukan untuk memahami berbagai dimensi dan aspek yang terkait
- Analisis dilakukan dengan cara
- Analisis sebab-akibat
- pemeriksaan asumsi yang dibuat
- Kajian terhadap data penelitian yang tersedia
- menggunakan data pendahuluan untuk mengklarifikasi persoalan atau mengubah perspektif orang-orang agar terlibat dalam penelitian
- Dilakukan melalui kerja kolaboratif dan kajian pustaka yang gayut

Perumusan Hipotesis Tindakan

- Hipotesis yang digunakan dalam PTK ialah hipotesis tindakan (bukan hipotesis perbedaan atau hubungan)
- Rumusan hipotesis memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan
- Tindakan yang dipandang tepat ditestirukan melalui kegiatan mempertimbangkan langkah-langkah tindakan yang dapat dilakukan agar perbaikan yang diinginkan dapat tercapai dengan cara meminta pendapat atau masukan dari orang-orang yang berpengalaman atau mengkaji pustaka yang relevan

Desain Penelitian

- Desain penelitian ialah kerangka dasar penelitian yang digunakan untuk menentukan arah dalam mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.
- Di dalam desain itu peneliti membagi-bagi kegiatan ke dalam langkah-langkah yang jelas dan operasional
- Ada desain Lewin, Kemmis & Tuggart, dan Elliot yang kegiatannya memiliki ciri khas PTK yang unik, yaitu
 - Langkah-langkah penelitian secara keseluruhan berbentuk spiral
 - Setiap lingkaran spiral menggambarkan kegiatan yang unik, yang disebut siklus
 - Langkah-langkah ini dapat digambarkan sebagai berikut



Perencanaan

- Sebelum membuat perencanaan tindakan harus sudah ada permasalahan yang akan digarap.
- Perencanaan menggambarkan tindakan yang akan dilakukan, yaitu tindakan yang diharapkan dapat memperbaiki keadaan yang ada.
- Fokus tindakan peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran itu dapat guru, murid, bidang studi, lingkungan pendidikan, atau keterkaitan di antaranya.
- Tindakan dilaksanakan secara partisipatoris dan kolaboratif.

Perencanaan

- Tindakan yang direncanakan harus bersifat fleksibel, yaitu memungkinkan adanya perubahan karena adanya dampak dan kendala.
- Tindakan harus dapat memberdayakan pendidik (peneliti dan semua partisipan) untuk bertindak lebih efektif, bijaksana, dan berhati-hati.
- Tindakan harus bersifat inovatif dan berporensi meningkatkan kualitas pendidikan.
- Semua orang yang terlibat dalam penelitian tindakan harus berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman yang sama tentang tindakan yang akan dilakukan.

Tindakan

- Tindakan merupakan implementasi rencana yang sudah disusun yang dilakukan dengan tujuan yang jelas, terkontrol, transparan, cermat, dan bijaksana.
- Kejadian yang tidak sesuai dengan rencana karena alasan tertentu harus diatasi secara cepat dan tepat dengan tetap mengacu kepada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

Tindakan

- Setiap tindakan diamati secara cermat untuk mendapatkan data yang akurat.
- Setiap tindakan yang dilakukan didasarkan pada dua prinsip, yaitu (i) terlaksananya tindakan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan (ii) tercamnya setiap aktivitas, dampak setiap aktivitas, dan berbagai kendala (kelemahan / kekurangan) yang ada.

Pengamatan

- Pengamatan berfungsi untuk mengetahui dan mencatat adanya perubahan yang terjadi akibat adanya tindakan yang dilakukan.
- Hasil pengamatan digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.
- Pengamatan dilakukan dengan menggunakan format isian yang sudah disusun berdasarkan kategori-kategori pengamatan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pengamatan

- Dalam proses pengamatan, peneliti harus membuat catatan harian untuk melengkapi kategori-kategori pengamatan yang sudah ditentukan.
- Hal-hal yang harus diamati ialah
 - Pelaksanaan setiap tindakan yang sudah direncanakan
 - Pengaruh adanya tindakan terhadap kualitas pembelajaran
 - Keadaan atau kejadian dan berbagai kendala yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan

Refleksi

- Refleksi dilakukan dengan berdasar pada catatan hasil pengamatan.
- Refleksi dilakukan untuk memaknai proses tindakan dan semua persoalan atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan tindakan.
- Refleksi berkenaan dengan (i) refleksi diri dan (ii) refleksi kelompok.

Refleksi

- Refleksi mengandung aspek evaluasi. Oleh karena itu, peneliti harus menimbang-nimbang setiap tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan tentang keberhasilan dan kegagalannya serta dapat merencanakan tindakan yang lebih baik sehingga pada siklus berikutnya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih besar.
- PTK merupakan proses yang dinamis yang diwujudkan dalam siklus-siklus. Keberhasilan dan kekurangan pada siklus pertama akan dijadikan patokan dalam membuat perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Pengolahan dan Penafsiran Data

- Semua catatan yang dibuat oleh peneliti dan kolaboran yang disebut data itu harus diolah dengan cara dibandingkan satu sama lain agar kesubjektifan penelitian dapat dikurangi.
- Setelah setiap data dimaknai atau ditafsirkan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Pengolahan dan Penafsiran Data

- Pengambilan keputusan tentang adanya peningkatan mutu sebaiknya didasarkan pada hasil analisis terhadap perubahan sikap, perilaku, dan motivasi, baik yang ditunjukkan oleh data kualitatif maupun data kuantitatif.

Pelaporan Hasil Penelitian

- Laporan hasil penelitian mencakup **ulasan** tentang pelaksanaan tindakan dan **hasil** yang diperoleh.
- Ulasan itu mencakup
 - Perkembangan gagasan umum peneliti
 - Keterlaksanaan tindakan
 - Proses pemantauan yang dilakukan
 - Situasi tempat pelaksanaan tindakan
 - Tindakan strategis yang dilakukan

Pelaporan Hasil Penelitian

- Konsekuensi tindakan
- Perubahan tingkah laku, sikap, dan motivasi semua orang yang terlibat
- Peningkatan atau perbaikan proses dan hasil
- Kesulitan yang terjadi dan cara mengatasinya
- Pendapat peneliti setelah melakukan suatu tindakan

12/20/2019

SELAMAT
BERKARYA

Tim Pengabdian Masyarakat
JPBSI, FBS, UNY

PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Tim Pengabdian Masyarakat
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS-UNY

Pengumpulan Data Kualitatif

- Data kualitatif dikumpulkan melalui pengamatan terhadap kejadian di kelas selama proses pembelajaran berlangsung
- Pengamatan dapat dilakukan dengan berpartisipasi atau tidak
- Data berupa apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, serta kandungan makna yang ada di dalamnya
- Data juga dapat diambil melalui wawancara dan angket. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi sedalam-dalamnya agar data yang diperoleh bukan hanya sekedar yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.
- Data diuraikan dalam catatan lapangan

Analisis Data Kualitatif

- Analisis data kualitatif dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan
- Analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (simultan)
- Analisis data dilakukan secara siklus, sekuensial, dan interaktif; bukan linear dan tidak sekali jadi
- Data yang terkumpul perlu direduksi dan dipilah-pilah ke dalam satuan konsep, kategori, atau tema tertentu.
- Hasilnya diorganisasikan ke dalam bentuk tertentu: sinopsis, sketsa, atau bentuk lain dan kemudian dimaknai agar dapat dipahami fenomena yang sedang dilihat

Pengumpulan Data Kuantitatif

- data berkenaan dengan hasil belajar; data berupa angka atau sesuatu yang diangkakan, yaitu nilai atau skor; data diperoleh melalui tes, ulangan, atau jenis tagihan yang lain
- Alat atau instrumen tes/evaluasi yang digunakan harus berkualitas, yaitu sah dan terpercaya
- Bentuk instrumen: pertanyaan lisan, pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, jawaban singkat, isian singkat, menjodohkan, unjuk kerja, atau portofolio

Analisis Data Kuantitatif

- Disebut pula dengan istilah analisis hasil pembelajaran
- Analisis data kuantitatif dilakukan melalui penyekoran dengan rambu-rambu yang baik yang dapat diandalkan
- Efektif atau tidaknya proses pembelajaran dilihat dari selisih antara nilai pretes dan nilai postes (indeks sensitivitas) atau kondisi awal dan akhir suatu keadaan.

Penutup

- Setiap guru perlu melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan keprofesionalannya.
- Sambil mengajar, melalui PTK guru dapat melakukan penelitian secara terus-menerus, berkelanjutan, sampai kualitas pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
- Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes, unjuk kerja, atau portofolio.
- Data kualitatif dianalisis secara simultan dan siklus kemudian direduksi dan dinyatakan dalam bentuk tertentu (sketsa atau sinopsis) serta dimaknai.
- Data kuantitatif dianalisis melalui penyekoran dengan menggunakan rambu-rambu yang handal

PENULISAN PROPOSAL

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pengertian Proposal Penelitian

- Proposal adalah usulan. Proposal penelitian ialah usulan penelitian. Jadi, dalam hal ini ada pihak pengusul (calon peneliti) dan pihak penerima usulan (sponsor).
- Proposal penelitian juga diartikan sebagai rencana penelitian. Dipahami seperti itu karena di dalam proposal penelitian terdapat rencana penelitian atau rencana penelitian bisa merupakan bagian dari proposal penelitian.

Pengertian Penelitian Tindakan

- Banyak ahli telah merumuskan pengertian penelitian tindakan secara berbeda-beda.
- Penelitian tindakan ialah penelitian yang berurusan langsung dengan perbaikan praktik lapangan dalam situasi alami yang dilakukan oleh dan untuk pelaku praktik lapangan itu sendiri.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

- Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang berurusan langsung dengan perbaikan praktik pendidikan dan pembelajaran dalam situasi alami yang dilakukan oleh dan untuk pelaku pendidikan dan pembelajaran itu sendiri.
- Penelitian tindakan kelas disingkat menjadi PTK.

Ciri Penelitian Tindakan

- Ciri umum
 - Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, refleksi, empirik, fleksibel, adaptif, partisipatif, evaluasi diri, kelmahannya kurang ketat, dan berkenaan dengan diagnosis dan pemecahan suatu masalah dalam konteks tertentu
- Ciri khusus
 - ada komentar, ada maksud yang jelas, "saya" atau "kami" sebagai pusat wacana, ada tindakan, ada pemantauan untuk menghasilkan data yang valid, ada deskripsi tentang tindakan, ada penjelasan (validasi) terhadap klaim peneliti, merupakan cara baru dalam mempresentasikan penelitian, ada validasi pernyataan

(Sugrini Madya, 2006: 12-18)

Tujuan PTK

- untuk perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran
- untuk meningkatkan dan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.
- untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar

Kerangka Proposal PTK

Judul PTK

Nama Peneliti

- Pendahuluan
 - Latar belakang masalah
 - Sasaran tindakan
 - Rumusan masalah
 - Tujuan penelitian
 - Manfaat hasil penelitian

Kerangka Proposal PTK

- Kerangka Teori dan Hipotesis Tindakan
 - Kerangka Teori
 - Tindakan yang Dilakukan
 - Hipotesis Tindakan

Kerangka Proposal PTK

- Metode penelitian
 - Setting Penelitian
 - Prosedur Penelitian
 - Teknik Pengumpulan Data
 - Teknik Analisis Data
 - Kriteria Keberhasilan Tindakan
- Jadwal Pelaksanaan
- Daftar Pustaka

Latar Belakang Masalah

- keadaan ideal yang diharapkan
 - Contoh: ideally siswa memiliki kompetensi atau keterampilan membaca yang memadai yang ditandai oleh karakteristik tertentu
- keadaan nyata yang ada/terjadi
 - Contoh: kebiasaan, kemauan, dan kemampuan membaca para siswa sangat memprihatinkan
- permasalahan yang ada/terjadi
 - Contoh: siswa tidak memiliki sikap positif terhadap membaca, siswa tidak memiliki kebiasaan membaca, siswa tidak memiliki keterampilan membaca

Latar Belakang Masalah

- akar permasalahan (faktor penyebab)
 - Contoh: kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dorongan atau motivasi, kurangnya pelatihan, dan kurang tepatnya metode/pendekatan pembelajaran membaca yang digunakan
- alternatif pemecahan masalah
 - Contoh: memberikan sarana dan prasarana, dorongan, dan pelatihan membaca dengan menggunakan pendekatan "sistem"

Sasaran Tindakan

- Berdasarkan temuan permasalahan dan akar permasalahan, serta alternatif pemecahan masalah yang sudah dirumuskan, tindakan yang akan dilakukan dikenakan kepada apa/siapa?
 - Contoh Jawaban: guru dan peserta didik
- Jawabannya dirumuskan sebagai sasaran tindakan.

Rumusan Masalah

- berupa rumusan yang berkenaan dengan akar atau sumber masalah yang akan diubah, dikembangkan, ditingkatkan, diperbaiki, atau ditumbuhkan
- dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab melalui tindakan yang dilakukan

12/09/2017 13

Rumusan Masalah

Contoh:

- Bagaimana upaya peningkatan sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca dilakukan dengan pendekatan proses?
- Bagaimana upaya menumbuhkan kebiasaan membaca para siswa melalui penerapan pendekatan proses?
- Bagaimana upaya peningkatan keterampilan membaca para siswa melalui penerapan pendekatan proses?

12/09/2017 14

Tujuan Penelitian

- merupakan arah dan target tindakan yang akan dilakukan
- dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat yang terkait dengan apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan

12/09/2017 15

Tujuan Penelitian

• Contoh:

- untuk meningkatkan sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca melalui penerapan pendekatan proses.
- untuk menumbuhkan kebiasaan membaca para siswa melalui penerapan pendekatan proses.
- Untuk meningkatkan keterampilan membaca para siswa melalui penerapan pendekatan proses.

12/09/2017 16

Manfaat Hasil Penelitian

- manfaat bagi peserta didik
 - Contoh: bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar
- manfaat bagi profesionalisme guru
 - Contoh: bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme
- manfaat bagi sekolah
 - Contoh: bermanfaat bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran pada umumnya

12/09/2017 17

Kerangka Teori yang Digunakan

- berisi uraian kajian teori yang menumbuhkan gagasan dan mendasari rancangan penelitian, khususnya tindakan yang dilakukan
- berisi pula uraian teori, temuan, dan hasil penelitian lain yang mendukung tindakan yang dipilih
 - Contoh: uraian tentang konsep membaca, tujuan membaca, jenis membaca, faktor peneraan keberhasilan membaca, pendekatan dalam pembelajaran membaca

12/09/2017 18

Tindakan yang Dilakukan

- tindakan yang akan dilakukan dirumuskan dalam kalimat pernyataan yang jelas
- tindakan yang akan dilakukan dirumuskan berdasarkan kajian atau kerangka teori yang sudah ditetapkan
- tindakan yang akan dilakukan diyakini dapat memberikan peningkatan atau perubahan positif terhadap permasalahan yang dihadapi

Hipotesis Tindakan

- menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan/diantisipasi
- dinyatakan dalam kalimat pernyataan yang menggambarkan hubungan persyaratan
 - *Contoh: jika pendekatan proses diterapkan dalam pembelajaran membaca diharapkan (i) sikap positif siswa terhadap kegiatan membaca dapat ditingkatkan, (ii) kebiasaan siswa dalam membaca dapat ditumbuhkan, dan (iii) keterampilan membaca para siswa dapat ditingkatkan.*

Setting Penelitian

- berisi penjelasan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan (tidak ada populasi dan sampel)
- berisi pula tentang kapan tindakan itu dilakukan dan bagaimana pemanfaatannya

Prosedur Penelitian

- berisi langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan
- penjelasan tentang tahap-tahap pada siklus yang akan dilakukan (perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan monitoring, serta analisis dan refleksi)
- penjelasan tentang langkah tindakan riil pada masing-masing tahapan dalam siklus
- Lihat contoh berikut ini.

Siklus Penelitian

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahannya	<ul style="list-style-type: none"> •Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PDM •Menentukan pokok bahasan •Mengembangkan skenario pembelajaran •Menyusun LKS •Menyapkan sumber belajar •Mengembangkan format evaluasi •Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	Menerapkan tindakan sesuai skenario dan LKS
	Pengamatan	Melakukan observasi dan menilai hasil tindakan

Siklus Penelitian

	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap jenis tindakan, membahas hasil evaluasi secara kolaboratif, memperbaiki tindakan berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan, evaluasi tindakan tahap I
Siklus II	Perencanaan	Identifikasi masalah yang ditemukan pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalahnya
	Tindakan	Pelaksanaan tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
Siklus-siklus selanjutnya		
Kesimpulan, saran, rekomendasi		

Teknik Pengumpulan Data

- penjelasan tentang cara pengumpulan data selama proses perencanaan tindakan dilakukan, selama proses tindakan berlangsung dan ketika refleksi dilakukan, serta berisi pula penjelasan tentang cara mengetahui hasil belajar siswa
 - *Misalnya: dengan angket, observasi, wawancara, dan tes*
- Data yang dikumpulkan berkenaan dengan data kuantitatif dan kualitatif: perubahan kinerja guru, hasil prestasi siswa, perubahan kinerja siswa, perubahan suasana kelas, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

- Penjelasan mengenai cara memaknai tindakan yang dilakukan sebagai tindakan yang telah mampu memberikan peningkatan atau perubahan positif terhadap siswa
- Penjelasan mengenai bagaimana data yang dikumpulkan itu dianalisis untuk mengetahui hasil akhirnya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif
- Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, misalnya prestasi siswa dianalisis untuk mencari nilai reratanya, persentase keberhasilan belajarnya, dsb.

Teknik Analisis Data

- Data kualitatif dianalisis secara kualitatif, misalnya ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran (psikomotorik), dan aktivitas lainnya.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

- Penjelasan tentang kriteria yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan tindakan
- Kriteria itu di antaranya berkenaan dengan adanya perubahan atau peningkatan dalam hal
 - ekspresi
 - sikap
 - aktivitas
 - nilai/prestasi
 - dsb.

SELAMAT MENYUSUN PROPOSAL PTK

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Penyusunan Proposal PTK

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Latar Belakang Masalah

- Nyatakan keadaan ideal yang diinginkan terkait permasalahan yang diteliti
- Deskripsikan keadaan yang terjadi terkait permasalahan yang diteliti
- Nyatakan adanya permasalahan
- Sebutkan alternatif tindakan yang dapat dipilih

A. Judul

- Mengandung permasalahan yang akan diperbaiki atau ditingkatkan
- Mengandung alternatif tindakan yang akan diterapkan
- Menjelaskan setting penelitian

2. Perumusan Masalah

- Nyatakan dalam bentuk kalimat tanya "Bagaimana upaya meningkatkan ... melalui penerapan ... pada siswa Kelas XI 3 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?"
- Tidak berupa "Apakah ada perbedaan ...", "Apakah ada keefektifan ...terhadap ..." atau "Bagaimanakah model peningkatan ..."

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Hasil Penelitian

3. Tujuan Penelitian

- Nyatakan sesuai dengan rumusan masalah
- Umumnya berupa "untuk meningkatkan ... melalui penerapan ... pada siswa Kelas XI 3 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta"

4. Manfaat Hasil Penelitian

- Nyatakan manfaat penelitian untuk siswa, guru, dan sekolah
- Siswa: terkait peningkatan prestasi belajar
- Guru: terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesi
- Sekolah: terkait dengan upaya perbaikan kualitas pembelajaran

2. Tindakan yang akan Dilakukan

- Deskripsikan konsep-konsep teori dan prosedur terkait dengan tindakan yang akan diterapkan
- Kutiplah dari referensi yang relevan
- Penamaan subjudul "Tindakan yang akan Dilakukan" dapat disesuaikan dengan esensi tindakan yang akan diterapkan

C. Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan

1. Kajian Teori
2. Tindakan yang akan dilakukan
3. Hipotesis Tindakan

3. Hipotesis Tindakan

- Merupakan arah yang akan dilakukan guru
- Tidak akan diuji dengan statistik
- Biasanya berupa "Jika ... diterapkan pada pembelajaran ..., diharapkan ... siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta meningkat."
- Tidak berupa "Ada perbedaan"

1. Kajian Teori

- Deskripsikan konsep-konsep teori terkait dengan permasalahan yang akan ditingkatkan
- Kutiplah dari referensi yang relevan
- Penamaan subjudul "Kajian Teori" dapat disesuaikan dengan esensi permasalahan yang akan diteliti

D. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian
2. Prosedur Penelitian
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data
5. Kriteria Keberhasilan Tindakan
6. Jadwal dan Personalia Penelitian

1. Setting Penelitian

Deskripsikan:

- Kapan dan di mana penelitian akan dilakukan
- Subjek penelitian
- Kolaborator penelitian

b. Implementasi Tindakan

- a. Jelaskan prosedur implementasi tindakan yang dipilih
- b. Jelaskan kapan dan berapa kali implementasi tindakan akan diterapkan

2. Prosedur Penelitian

- a. Perencanaan
- b. Implementasi Tindakan
- c. Observasi dan Monitoring
- d. Analisis dan Refleksi

c. Observasi dan Monitoring

- a. Jelaskan kapan observasi dan monitoring akan dilakukan
- b. Jelaskan siapa yang akan melakukan: Kolaborator atau Guru-Peneliti
- c. Jelaskan apa yang akan diobservasi dan dimonitor: biasanya KBM
- d. Jelaskan alat apa yang akan digunakan: pedoman observasi, catatan lapangan, jurnal, angket, tes

a. Perencanaan

- a. Jelaskan rencana identifikasi permasalahan (pemberian instrumen)
- b. Jelaskan rencana alternatif tindakan yang akan dipilih
- c. Jelaskan rencana penyiapan pembelajaran

d. Analisis dan Refleksi

- a. Jelaskan kapan analisis dan refleksi akan dilakukan
- b. Jelaskan siapa yang akan melakukan analisis dan refleksi: Kolaborator dan Guru-Peneliti
- c. Jelaskan apa yang akan dianalisis: biasanya hasil observasi dan monitoring
- d. Jelaskan bagaimana caranya melakukan penyimpulan

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Jelaskan apa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data
- b. Teknik pengumpulan data terkait dengan teknik identifikasi masalah (pada perencanaan) dan alat observasi dan monitoring (pada observasi dan monitoring)

6. Jadwal dan Personalia Penelitian

- a. Jadwal Penelitian: nyatakan rencana waktu pelaksanaan penelitian (uraian atau dalam bentuk tabel)
- b. Personalia Penelitian: deskripsikan identitas peneliti

4. Teknik Analisis Data

- a. Jelaskan apa teknik yang digunakan dalam analisis data
- b. Teknik analisis data PTK biasanya analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif

5. Kriteria Keberhasilan Tindakan

- a. Jelaskan apa kriteria keberhasilan implementasi tindakan
- b. Kriteria keberhasilan tindakan dapat dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif (yang dapat diukur)

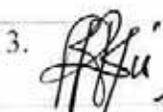
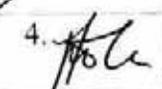
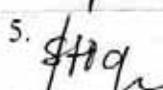
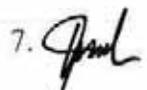
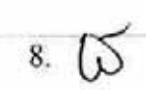
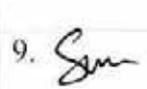
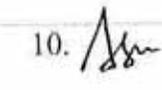
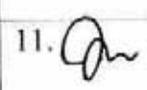
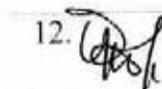
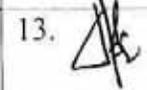
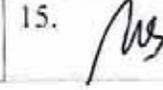
LAMPIRAN III
DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PPM

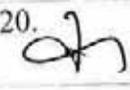
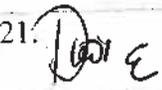
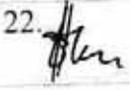
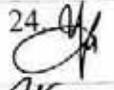
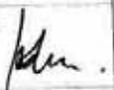
DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMP/MTs.
DI KABUPATEN BANTUL, DIY

Hari, Tanggal : Selasa, 5 September 2017

Waktu : 09.00 s.d. selesai

Tempat : MTs. N 9 Bantul (MTs. N Lab. UIN)
 Jalan Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan. Bantul

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Noor Aini, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	1. 
2.	Anuk Kuswanti, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	2. 
3.	Dra. Runing Retnowati	MTs. N 1 Bantul	3. 
4.	Narti, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	4. 
5.	Yulian Istiqomah, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	5. 
6.	Siska Yuniati, S.Pd.	MTs. N 3 Bantul	6. 
7.	Widadi, S.Pd	MTs. N 3 Bantul	7. 
8.	Wicaksono, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	8. 
9.	Suratmi, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	9. 
10.	Dra. Siti Asnawati	MTs. N 4 Bantul	10. 
11.	Dra. Suyati	MTs. N 4 Bantul	11. 
12.	Drs. Widodo	MTs. N 4 Bantul	12. 
13.	Ketty Astuty, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	13. 
14.	Drs. Rusmantara	MTs. N 5 Bantul	14. 
15.	Netty Herawati, S.Pd.	MTs. N 5 Bantul	15. 

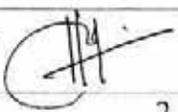
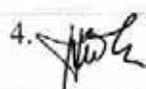
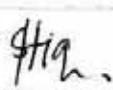
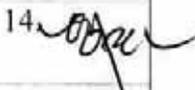
16.	Siti Nurul Khusna, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	16. 
17.	Siti Maryatun, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	17. 
18.	Rr. Mudyastuti Wiraningrum, S.S	MTs. N 6 Bantul	18. 
19.	Rina Harwati, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	19. 
20.	Yuni Iswari Dewi, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	20. 
21.	Dra. Hj. A. Dwi Eni W.	MTs. N 7 Bantul	21. 
22.	Ibnu Sutirta	MTs. N 7 Bantul	22. 
23.	Drs. Syamsul Ma'arif	MTs. N 8 Bantul	23. 
24.	Yeti Islamawati, S.S.	MTs. N 9 Bantul	24. 
25.	Siti Retno Machromah, S.H.	MTs. N 9 Bantul	25. 
26.	Murtinah, S.Pd.	MTs Al Falah Pandak	26. 
27.	Indri Astuti, S.Pd.	MTs Maarif Dlingo	27. 
28.	Istiningsih, S.Pd.	MTs Hasyim Asy'ari	28. 
29.	Desi Tri Pikasari, S.Pd.	MTs Ibnul Qoyim	29. 

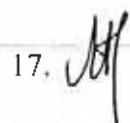
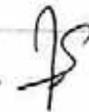
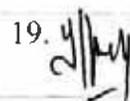
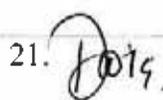
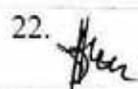
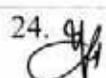
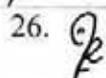
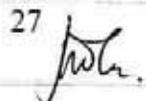
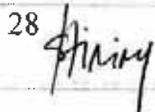
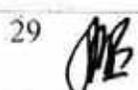
Bantul, September 2017

Tim Pengabdian

DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMP/MTs.
DI KABUPATEN BANTUL, DIY

Hari, Tanggal : Selasa, ¹² September 2017
 Waktu : 09.00 s.d. selesai
 Tempat : MTs. N 9 Bantul (MTs. N Lab. UIN)
 Jalan Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan, Bantul

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Noor Aini, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	1. 
2.	Anuk Kuswanti, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	2. 
3.	Dra. Runing Retnowati	MTs. N 1 Bantul	3. 
4.	Narti, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	4. 
5.	Yulian Istiqomah, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	5. 
6.	Siska Yuniati, S.Pd.	MTs. N 3 Bantul	6. 
7.	Widadi, S.Pd	MTs. N 3 Bantul	7. 
8.	Wicaksono, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	8. 
9.	Suratmi, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	9. 
10.	Dra. Siti Asnawati	MTs. N 4 Bantul	10. 
11.	Dra. Suyati	MTs. N 4 Bantul	11. 
12.	Drs. Widodo	MTs. N 4 Bantul	12. 
13.	Ketty Astuty, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	13. 
14.	Drs. Rusmantara	MTs. N 5 Bantul	14. 
15.	Netty Herawati, S.Pd.	MTs. N 5 Bantul	15. 

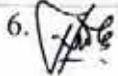
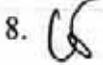
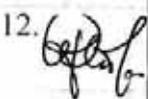
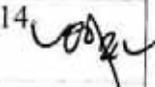
16.	Siti Nurul Khusna, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	16. 
17.	Siti Maryatun, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	17. 
18.	Rr. Mudyastuti Wiraningrum, S.S	MTs. N 6 Bantul	18. 
19.	Rina Harwati, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	19. 
20.	Yuni Iswari Dewi, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	20. 
21.	Dra. Hj. A. Dwi Eni W.	MTs. N 7 Bantul	21. 
22.	Ibnu Sutirta	MTs. N 7 Bantul	22. 
23.	Drs. Syamsul Ma'arif	MTs. N 8 Bantul	23. 
24.	Yeti Islamawati, S.S.	MTs. N 9 Bantul	24. 
25.	Siti Retno Machromah, S.H.	MTs. N 9 Bantul	25. 
26.	Murtinah, S.Pd.	MTs Al Falah Pandak	26. 
27.	Indri Astuti, S.Pd.	MTs Maarif Dlingo	27. 
28.	Istiningsih, S.Pd.	MTs Hasyim Asy'ari	28. 
29.	Desi Tri Pikasari, S.Pd.	MTs Ibnul Qoyim	29. 

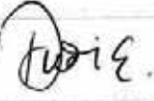
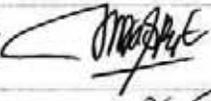
Bantul, September 2017

Tim Pengabdian

DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU SMP/MTs.
DI KABUPATEN BANTUL, DIY

Hari, Tanggal : Selasa, 19 September 2017
 Waktu : 09.00 s.d. selesai
 Tempat : MTs. N 9 Bantul (MTs. N Lab. UIN)
 Jalan Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan, Bantul

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Noor Aini, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	1. 
2.	Anuk Kuswanti, S.Pd.	MTs. N 1 Bantul	2. 
3.	Dra. Runing Retnowati	MTs. N 1 Bantul	3. 
4.	Narti, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	4. 
5.	Yulian Istiqomah, S.Pd.	MTs. N 2 Bantul	5. 
6.	Siska Yuniati, S.Pd.	MTs. N 3 Bantul	6. 
7.	Widadi, S.Pd	MTs. N 3 Bantul	7. 
8.	Wicaksono, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	8. 
9.	Suratmi, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	9. 
10.	Dra. Siti Asnawati	MTs. N 4 Bantul	10. 
11.	Dra. Suyati	MTs. N 4 Bantul	11. 
12.	Drs. Widodo	MTs. N 4 Bantul	12. 
13.	Ketty Astuty, S.Pd.	MTs. N 4 Bantul	13. 
14.	Drs. Rusmantara	MTs. N 5 Bantul	14. 
15.	Netty Herawati, S.Pd.	MTs. N 5 Bantul	15. 

16.	Siti Nurul Khusna, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	16. 
17.	Siti Maryatun, S.Pd.	MTs. N 6 Bantul	17. 
18.	Rr. Mudyastuti Wiraningrum, S.S	MTs. N 6 Bantul	18. 
19.	Rina Harwati, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	19. 
20.	Yuni Iswari Dewi, S.Pd.	MTs. N 7 Bantul	20. 
21.	Dra. Hj. A. Dwi Eni W.	MTs. N 7 Bantul	21. 
22.	Ibnu Sutirta	MTs. N 7 Bantul	22. 
23.	Drs. Syamsul Ma'arif	MTs. N 8 Bantul	23. 
24.	Yeti Islamawati, S.S.	MTs. N 9 Bantul	24. 
25.	Siti Retno Machromah, S.H.	MTs. N 9 Bantul	25. 
26.	Murtinah, S.Pd.	MTs Al Falah Pandak	26. 
27.	Indri Astuti, S.Pd.	MTs Maarif Dlingo	27. 
28.	Istiningsih, S.Pd.	MTs Hasyim Asy'ari	28. 
29.	Desi Tri Pikasari, S.Pd.	MTs Ibnul Qoyim	29. 

Bantul, September 2017

Tim Pengabdi

No. Bukti :	/ PPs/ V/ 2017
Akun :	5742.002.053.525112

K U I T A N S I

Telah terima dari : Kuasa pengguna anggaran Universitas Negeri Yogyakarta

Banyaknya uang : *Dua belas juta lima ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017.

Berdasarkan : 1. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-042-01.2.400904/2017, Tanggal : 7 Desember 2016.

2. Surat Perjanjian Kerja Nomor : 4965F/UN34.17/SPK/2017, tanggal 12 Mei 2017.

Terbilang : **Rp. 12.500.000,00**

Mengetahui/setuju dibayar
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

BPP PPs UNY



Suhartono, S.Pd.
NIP19640305 198602 1 001

Yogyakarta,

Yang menerima,



Dr. Drs. Sullis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836,
Fax. (0274) 520326 Email: pps@uny.ac.id
Home Page: <http://www.uny.ac.id>

SURAT PERINTAH BAYAR

Nomor:4965F/UN34.17/SPK/2017

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Pejabat Pembuat Komitmen memerintahkan Bendahara Pengeluaran Pembantu agar melakukan pembayaran sejumlah:

Jumlah Uang : **Rp. 12.500.000,-**
Terbilang : *Dua belas juta lima ratus ribu rupiah*
Kepada : Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
Untuk Pembayaran : Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017.

Atas Dasar

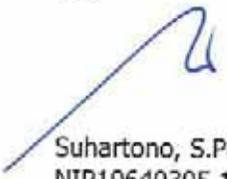
1. Kuitansi/Bukti Pembelian :
2. Nota/Bukti Penerimaan Barang/Jasa :
(Bukti Lainnya)

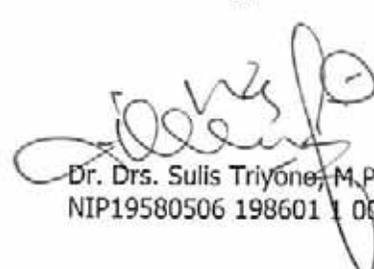
Dibebankan pada :
Kegiatan/Output :
MAK : 525112
Kode : 5742.002.053.525112

Setuju/Lunas dibayar tanggal:
Bendahara Pengeluaran Pembantu
PPs

Diterima tanggal:
Penerima Uang,

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Sebagai PIHAK KESATU


Suhartono, S.Pd.
NIP19640305 198602 1 001


Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

BERITA ACARA PEMBAYARAN

Nomor : 4968F/UN34.17/KU/2017

Pekerjaan Pengabdian Pada Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017.

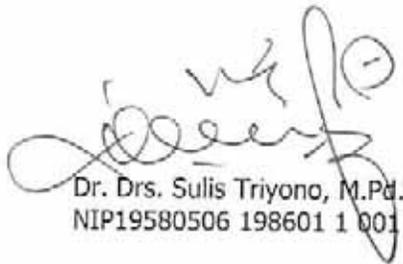
Berdasarkan : 1. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-042-01.2.400904/2017,
Tanggal : 7 Desember 2016
2. Surat Perjanjian Kerja, Nomor: 4965F/UN34.17/SPK/2017, tanggal 12 Mei 2017.

Jumlah Biaya : Rp.12.500.000,00

Diberikan kepada Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd. Dosen Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggung jawab pelaksana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat PPs UNY Tahun 2017 sebesar Rp.12.500.000,00

Terbilang : Dua belas juta lima ratus ribu rupiah

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,



Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001

Yogyakarta,
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN

Nomor: 4969F/UN34.17/BASTP/2017

Pada hari ini jumat tanggal dua belas bulan Mei tahun dua ribu tujuh belas, berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor: 4965F/UN34.17/SPK/2017 tanggal 12 Mei 2017, antara Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan Dosen Program Studi Linguistik Terapan sebagai berikut:

1. Nama : Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. : 19560216 198603 1 003
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. : 19580506 198601 1 001
Jabatan : Dosen Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggung jawab Pelaksana Kegiatan Penelitian Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Telah melakukan Serah terima Pekerjaan secara nyata yang diatur sebagai berikut:

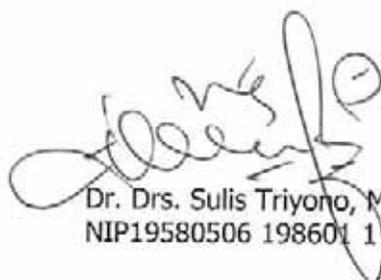
Pasal 1

Pihak Kedua menyerahkan kepada Pihak Pertama dan Pihak Pertama menerima dari Pihak Kedua berupa: Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan kegiatan "Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY"

Pasal 2

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 4 (empat) dengan dibubuhi meterai enam ribu rupiah pada lembar pertama dan kedua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
Penanggungjawab Tim,



Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001

Yogyakarta,
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

- Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. SP DIPA-042-01.2.400904/2017.
Tanggal : 7 Desember 2016
1. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 5742.002.053.525112
 2. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 4965F/UN34.17/SPK/2017, tanggal: 12 Mei 2017
 3. Nama Kontraktor/Perusahaan : Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.(Ketua Pelaksana)
 4. Alamat Kontraktor : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
 5. Nilai SPK/Kontrak : Rp. 12.500.000,00 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
 6. Uraian dan Volume Pekerjaan : Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana tahun 2017 dengan kegiatan **"Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY"**
 7. Cara Pembayaran : Pembayaran harga borongan dibayarkan setelah surat perjanjian ditandatangani kedua belah pihak sebesar 100% x 12.500.000,00 = 12.500.000,00 dipotong pajak (Rp. 12.500.000,00 x 15% = Rp. 1.875.000) dibayar setelah surat perjanjian ini ditandatangani
 8. Jangka waktu pelaksanaan : 142 hari mulai tanggal 12 Mei – 30 September 2017
 9. Tanggal Penyelesaian Pekerjaan : 30 september 2017
 10. Jangka waktu pemeliharaan : -
 11. Ketentuan Sanksi : untuk satu hari keterlambatan dan dengan denda maksimal 5% dari harga borongan.

Yogyakarta,
Direktur PPs.
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

Catatan:

Apabila terjadi *adendum* kontrak data kontrak agar disesuaikan dengan perubahan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836,
Fax. (0274) 520326 Email: pps@uny.ac.id
Home Page: <http://www.uny.ac.id>

SURAT PERINTAH KERJA

Nomor:4965F/UN34.17/SPK/2017

Pada hari ini Jumat tanggal dua belas Bulan Mei tahun dua ribu tujuh belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. : 19560216 198603 1 003
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Pascasarjana Kampus Karangmalang Yogyakarta
Yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**

Memberikan perintah untuk melaksanakan pekerjaan kepada:

Nama : Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. : 19580506 198601 1 001
Jabatan : Dosen Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Macam Pekerjaan : Pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan "Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY"

SYARAT-SYARAT PEKERJAAN:

1. Pekerjaan harus dilaksanakan dengan baik dan sempurna, sesuai dengan permintaan Penawaran Pekerjaan serta Petunjuk yang diberikan oleh PIHAK KESATU, sehingga hasil pekerjaan sesuai yang diharapkan.
2. Besarnya harga borongan adalah Rp. 12.500.000,00 (*Dua belas juta lima ratus ribu rupiah*) harga borongan tersebut sudah termasuk pajak, dibiayai dengan dana DIPA UNY tahun anggaran 2017.
3. Pembayaran harga borongan dibayarkan setelah surat perjanjian ditandatangani kedua belah pihak sebesar 100% X Rp. 12.500.000,00 = Rp. 12.500.000,00 dipotong pajak (Rp. 12.500.000 x 15% =Rp. 1.875.000,00) dibayar setelah perjanjian ini ditandatangani.
4. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan: 142 hari terhitung sejak tanggal 12 Mei – 30 September 2017.
5. Sanksi dan denda.
 - a. Apabila Pekerjaan tersebut di atas tidak dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang ditetapkan, PIHAK KEDUA dikenakan denda 1 (satu) permil dari harga borongan untuk setiap hari keterlambatan, dengan denda sebanyak-banyaknya 5 % dari harga borongan.
 - b. Segala kerugian yang timbul akibat keteledoran PIHAK KEDUA menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
6. Apabila pekerjaan dilaksanakan secara berlarut-larut dan apabila pekerjaan tersebut diberikan kepada PIHAK KETIGA maka PIHAK KESATU berhak mencabut Surat Perintah Kerja ini secara sepihak dan PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan tuntutan apapun kepada PIHAK KESATU.

Demikian Surat Perintah Kerja ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Setuju/sanggup mengerjakan
Sebagai PIHAK KEDUA


1881CAEF268286417
6000
DUA RIBU RUPIAH
Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Sebagai PIHAK KESATU

Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

Pasal 8
Beaya Materai

Bea meterai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

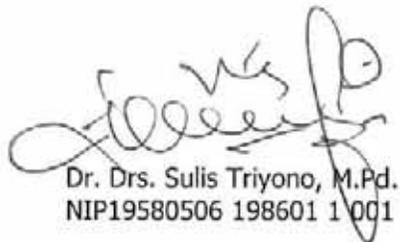
Pasal 9
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (*Addendum*) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian ini.

Pasal 10
Penutup

- 1) Surat Perjanjian ini disusun dalam rangkap 4 (empat) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Penanggung jawab tim,



Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001

Yogyakarta,
PIHAK PERTAMA
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

LAPORAN PRESTASI PELAKSANAAN PEKERJAAN

PEKERJAAN: Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berjudul "*Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY*"

NOMOR KONTRAK : 4965F/UN34.17/SPK/2017, tanggal 12 Mei 2017.

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME PEKERJAAN	BOBOT PEKERJAAN	PRESTASI PEKERJAAN	BOBOT PRESTASI PEKERJAAN
1.	"Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY"	1 Judul	100	100%	100
	Jumlah		100	100%	100

Mengetahui/Menyetujui,
Direktur,

Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003

Yogyakarta,

Pelaksana Kegiatan,

Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836,
Fax. (0274) 520326 Email: pps@uny.ac.id
Home Page: <http://www.uny.ac.id>

SURAT PERINTAH KERJA

Nomor:4965F/UN34.17/SPK/2017

Pada hari ini Jumat tanggal dua belas Bulan Mei tahun dua ribu tujuh belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. : 19560216 198603 1 003
Jabatan : Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Pascasarjana Kampus Karangmalang Yogyakarta
Yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**

Memberikan perintah untuk melaksanakan pekerjaan kepada:

Nama : Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP. : 19580506 198601 1 001
Jabatan : Dosen Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta selaku Penanggungjawab Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Macam Pekerjaan : Pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan "Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SMP/MTs. di Kabupaten Bantul, DIY"

SYARAT-SYARAT PEKERJAAN:

1. Pekerjaan harus dilaksanakan dengan baik dan sempurna, sesuai dengan permintaan Penawaran Pekerjaan serta Petunjuk yang diberikan oleh PIHAK KESATU, sehingga hasil pekerjaan sesuai yang diharapkan.
2. Besarnya harga borongan adalah Rp. 12.500.000,00 (*Dua belas juta lima ratus ribu rupiah*) harga borongan tersebut sudah termasuk pajak, dibiayai dengan dana DIPA UNY tahun anggaran 2017.
3. Pembayaran harga borongan dibayarkan setelah surat perjanjian ditandatangani kedua belah pihak sebesar 100% X Rp. 12.500.000,00 = Rp. 12.500.000,00 dipotong pajak (Rp. 12.500.000 x 15% =Rp. 1.875.000,00) dibayar setelah perjanjian ini ditandatangani.
4. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan: 142 hari terhitung sejak tanggal 12 Mei – 30 September 2017.
5. Sanksi dan denda.
 - a. Apabila Pekerjaan tersebut di atas tidak dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang ditetapkan, PIHAK KEDUA dikenakan denda 1 (satu) permil dari harga borongan untuk setiap hari keterlambatan, dengan denda sebanyak-banyaknya 5 % dari harga borongan.
 - b. Segala kerugian yang timbul akibat keteledoran PIHAK KEDUA menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
6. Apabila pekerjaan dilaksanakan secara berlarut-larut dan apabila pekerjaan tersebut diberikan kepada PIHAK KETIGA maka PIHAK KESATU berhak mencabut Surat Perintah Kerja ini secara sepihak dan PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan tuntutan apapun kepada PIHAK KESATU.

Demikian Surat Perintah Kerja ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Setuju/sanggup mengerjakan
Sebagai PIHAK KEDUA

Dr. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
NIP19580506 198601 1 001

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Sebagai PIHAK KESATU



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP19560216 198603 1 003